

KEY INDICATOR

09/10/2019	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	5.25	5.50	(25.00)	(25.00)
10 Yr (bps)	7.28	7.26	1.80	(132.90)
USD/IDR	14,175.00	14,160.00	0.11%	-6.98%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	6,029.16	-0.17%	-2.67%	15.36
MSCI	6,715.41	-0.47%	-5.08%	15.38
HSEI	25,682.81	-0.81%	0.70%	10.28
FTSE	7,166.50	0.33%	6.42%	12.67
DJIA	26,346.01	0.70%	14.24%	17.38
NASDAQ	7,903.74	1.02%	20.04%	23.72

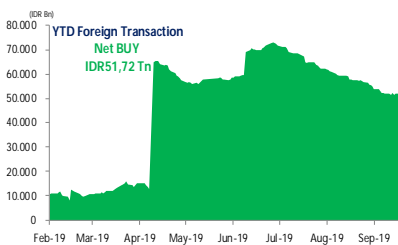
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	52.59	-0.08%	-29.84%	16.02%
COAL	USD/TON	67.45	0.82%	-39.21%	-33.81%
CPO	MYR/MT	2,196.00	0.97%	-0.41%	3.54%
GOLD	USD/TOZ	1,505.65	0.01%	26.55%	17.53%
TIN	USD/MT	16,445.00	0.30%	-13.40%	-15.60%
NICKEL	USD/MT	17,360.00	-1.20%	33.44%	61.79%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
ASGR	Ex Dividen	
JKON	RUPS	
JRPT	RUPS	

NET FOREIGN TRADING VALUE



Sumber: Bloomberg LP, MNCS

Global Market Highlight

DJIA menguat sebesar 0,70% pada perdagangan Rabu (09/10) diikuti penguatan indeks S&P (+0,91%) dan Nasdaq (+1,02%). Bursa saham Eropa dan AS ditutup lebih tinggi setelah Tiongkok menyatakan siap terbuka untuk kesepakatan parsial pada pertemuan dengan AS, walaupun adanya sentimen negatif yang disebabkan oleh pernyataan IMF mengenai perlambatan ekonomi global serta kebijakan proteksionisme. Hari ini pasar akan menanti beberapa rilis data seperti: 1) *US Consumer Price Index* (YoY) per Sep-19; 2) *US Consumer Price Index Ex Food and Energy* (YoY) per Sep-19; 3) *ECB Accounts Policy Meeting* per Sep-19.

Domestic Updates

- BI merilis Survey Penjualan Eceran per Aug-19 yang tumbuh 1,1% YoY.** Angka tersebut dinilai tumbuh melambat jika dibandingkan Aug-18 sebesar 6,1% YoY. Angka sementara menunjukkan pertumbuhan ritel sebesar 2,1% YoY pada Sep-19. Perlambatan ini disebabkan oleh asumsi bahwa daya beli masyarakat berada pada posisi yang lemah.
- Skema pendanaan campuran (blended finance) dapat menjadi salah satu alternatif pembiayaan untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs).** Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas Bambang Brodjonegoro mengatakan, untuk mencapai tujuan SDGs Indonesia sudah tidak mungkin bergantung pada anggaran negara. Data Bappenas mencatat, Indonesia membutuhkan dana Rp2.867 triliun. Sementara itu hingga 2030, jumlah biaya yang dibutuhkan guna mencapai tujuan SDGs sebesar Rp10.397 triliun.

Company News

- INDY** berencana meningkatkan volume penjualan batu bara di tengah penurunan harga batu bara. Pada FY19E perseroan menargetkan dapat memproduksi 35,5 juta ton (vs 34 juta ton pada FY18). Perseroan juga akan mengupayakan optimalisasi proses dan fokus pada *market* tertentu, dimana pada FY18 sebesar 32% produksi atau 10,8 juta diekspor ke China, sedangkan 29% atau 9,9 juta ton untuk domestik. (Market bisnis)
- TBIG** berencana melakukan *stock split* dengan rasio 1:5. Rencana tersebut akan diungkapkan dalam pengumuman panggilan rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) pada 30 Oktober 2019. Selain *stock split*, perseroan juga akan meminta restu pemegang saham untuk menerbitkan surat utang senilai USD650 juta atau sekitar Rp9,1 triliun. (Kontan)
- JSMR** berusaha menyelesaikan pembangunan jalan tol Manado-Bitung, yang merupakan salah satu proyek strategis nasional (PSN) ini agar selesai tepat waktu. Jalan Tol Manado-Bitung memiliki total panjang 39 km yang dibangun dengan skema pembiayaan kerjasama pemerintah dan badan usaha (KPBU) yang terdiri atas 2 paket pekerjaan. (Kontan)

IHSG Updates

IHSG terpantau melemah sebesar 0,17% pada perdagangan Rabu (09/10) diikuti dengan aksi jual bersih investor asing yang mencapai Rp33,32 miliar. Pelemahan IHSG terjadi di tengah pelemahan mayoritas bursa Asia akibat keberlanjutan sengketa dagang dan kebijakan luar negeri AS dan Tiongkok. Sementara itu, nilai tukar rupiah terhadap USD melemah di level Rp14.175. Hari ini IHSG diperkirakan akan bergerak pada rentang 6.000-6.150 di tengah penantian pasar akan rilisnya data neraca perdagangan Indonesia per Sep-19 dan keputusan suku bunga di akhir Okt-19. **Today's recommendation: BSDE, ERAA, INCO, BMRI.**

Stock	Close Price	Rec	Tactical Moves
BSDE	1,355	BoW	Posisi BSDE saat ini sedang berada pada awal wave (c) dari wave [b], dimana BSDE berpotensi untuk melanjutkan penguatannya kembali.
ERAA	1,535	BoW	Saat ini ERAA sudah berada di akhir wave (a) dari wave [b], dimana koreksi ERAA sudah relatif terbatas. Selanjutnya, ERAA berpotensi menguat dalam jangka pendek untuk membentuk wave (b).
INCO	3,590	BoW	Posisi INCO saat ini sedang berada pada awal wave [iii] dari wave C, dimana INCO berpotensi untuk melanjutkan penguatannya.
BMRI	6,425	SoS	Posisi BMRI saat ini sedang berada pada awal wave iv dari wave (c), dimana penguatan BMRI merupakan bagian dari wave koreksi. Adapun BMRI akan terkoreksi menuju area 6,275 dan 6,150 terlebih dahulu.



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
 Investment Strategy
 Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
 Ext. 52236



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
 Technical Specialist – Elliott Wave
 Ext. 52150



Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst
muhamad.setiawan@mncgroup.com
 Construction, Property, Oil and Gas
 Ext. 52317



Catherina Vincentia – Research Associate
catherina.vincentia@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52306



Jessica Sukimaja – Research Associate
jessica.sukimaja@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52307

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

